PENERAPAN APLIKASI NEARPOD DALAM MATA PELAJARAN PKN DI MIN 2 LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

AUFA ZAIN
NIM : 1052021041

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025 M / 1447 H

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENERAPAN APLIKASI NEARPOD DALAM MATA PELAJARAN PKN DI MIN 2 LANGSA

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh:

Aufa Zain
NIM. 1052021041

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Chery Julida Panjaitan, M.Pd	**Febriyantika Wulandari, M.Pd**
NIDN. 2024078301	**NIDN. 2014029204**

PENGESAHAN PENGUJI

PENERAPAN APLIKASI NEARPOD DALAM MATA PELAJARAN PKN DI MIN 2 LANGSA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal:

Kamis, **07 Agustus 2025 M**
13 Safar 1447 H

Dewan Penguji :

Ketua,

Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN. 2024078301

Sekretaris,

Febriyantika Wulandari, M.Pd
NIDN. 2014029204

Anggota,

Fenny Anggreni, M.Pd
NIDN. 2004018801

Anggota,

Rahyu Vini Busri, M.Pd
NIDN. 2102069203

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Sabarudin, S.Pd.I., M.Si
NIP. 19810817 200312 1 007

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	**: Aufa Zain**
Nim	**: 1052021041**
Fakultas / Prodi	**: FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Alamat	**: Desa PB. Teungoh**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "***Penerapan Aplikasi Nearpod Dalam Mata Pelajaran PKN di MIN 2 Langsa***" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan atas perbuatan saya tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 31 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Aufa Zain
NIM. 1052021041

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala Puji diucapkan kepada Allah pencipta Alam Semesta, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya dan pemberi rezeki bagi hambanya. Karena taufiq dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Aplikasi Nearpod Dalam Mata Pelajaran PKN di MIN 2 Langsa". Shalawat besertakan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan suatu persyaratan akademik sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pada IAIN Langsa. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan serta saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Sabaruddin, S.Pd.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing pertama dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Febriyantika Wulandari, M.Pd selaku pembimbing kedua penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.
6. Segenap civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta tenaga kependidikan Perpustakaan IAIN Langsa.

7. Ibu Uziana, S.Ag., M.Hum selaku kepala sekolah MIN 2 Langsa yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut.
8. Ibu Widya Suci Rahayu, S.Pd selaku wali kelas IV A yang telah membantu dan meluangkan waktunya dalam penelitian.
9. Ucapan teristimewa penulis ucapkan untuk diri sendiri, terimakasih karena sudah berjuang dan bertahan sampai detik ini, terimakasih atas semua usaha serta upayanya dan terimakasih juga karena telah berproses menjadi lebih baik lagi.
10. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada ayah Auzazaskia, S.Pd dan bunda Intan Saniah, S.Pd.I atas bimbingan, motivasi, dan dukungan yang tak pernah berhenti. Dedikasi dan cinta kalian adalah inspirasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih juga kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Prodi PGMI Unit 2 yang telah membersamai selama berproses di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, semoga ukhuwah persahabatan ini tetap di ridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari adanya keterbatasan didalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga penulis dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan sehingga skripsi ini lebih baik lagi.

Langsa, 21 April 2025

Aufa Zain
NIM: 1052021041

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **i**
PENGESAHAN PENGUJI ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Definisi Operasional 7

BAB II LANDASAN TEORI **9**
A. Aplikasi Nearpod 9
1. Pengertian Aplikasi Nearpod 9
2. Manfaat Aplikasi Nearpod 10
3. Kelebihan Aplikasi Nearpod 11
4. Kekurangan Aplikasi Nearpod 12
B. PKN 13
1. Pengertian PKN 13
2. Tujuan Pembelajaran PKN 13
3. Materi PKN 14
4. Indikator Materi PKN 16
C. Pengertian Hasil Belajar 17
D. Hasil Penelitian Yang Relevan 18

BAB III METODE PENELITIAN 22
A. Jenis Penelitian 22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 22
C. Subjek Penelitian 23
D. Teknik Pengumpulan Data 23
1. Tes 23
2. Angket 26
3. Dokumentasi 29
E. Teknik Analisis Data 29
1. Reduksi Data 30
2. Penyajian Data 30
3. Menarik Kesimpulan 31
F. Keabsahan Data 31

BAB IV TEMUAN PENELITIAN 33
A. Gambaran Umum MIN 2 Langsa 33
B. Hasil Penelitian 37
1. Penerapan Aplikasi Nearpod dalam Mata Pelajaran PKN 37
2. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Nearpod 42
3. Respon siswa dan guru terhadap penerapan Aplikasi Nearpod di MIN 2 Langsa 49

BAB V PENUTUP 53
A. Kesimpulan 53
B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN-LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Materi PKN 17
Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tes 24
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Respon Guru 26
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa 27
Tabel 3.4 Daftar Cek Dokumen 32
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa 43
Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai 44
Tabel 4.3 Hasil Lembar Angket Respon Guru 49
Tabel 4.4 Hasil Lembar Angket Respon Siswa 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Fitur video dan *open-ended question* 39
Gambar 4.2 Fitur *collaborate board* dan *time to climb* 39
Gambar 4.3 Tahapan pembelajaran dengan aplikasi Nearpod.....40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Belajar Siswa.....58
Lampiran 2. Hasil lembar angket respon guru.....60
Lampiran 3. Hasil Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Aplikasi Nearpod.....61
Lampiran 4. Modul Ajar.....63
Lampiran 5. Data Siswa Siswi Kelas IV A MIN 2 Langsa.....68
Lampiran 6. Lembar Validasi Soal 1.....69
Lampiran 7. Lembar Validasi Soal 2.....73
Lampiran 8. Rincian Hasil Jawaban Siswa.....77
Lampiran 9. Dokumentasi.....79
Lampiran 10. Angket Respon Guru.....82

ABSTRAK

Aufa Zain NIM 1052021041, Penerapan Aplikasi Nearpod Dalam Mata Pelajaran PKN Di MIN 2 Langsa.

Pembimbing 1. Chery Julida Panjaitan, M.Pd 2. Febriyantika Wulandari, M.Pd

Proses pembelajaran pada siswa kelas IV MIN 2 Langsa terlihat monoton, kurang fokus, merasa jenuh sehingga tingkat konsentrasinya rendah di mata pelajaran PKN. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menerapkan Aplikasi Nearpod, hasil belajar siswa, serta respon guru dan siswa terhadap penerapan Aplikasi Nearpod. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data yang diperoleh tes, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian siswa kelas IV A yang berjumlah 25 siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Penerapan Aplikasi Nearpod dalam mata pelajaran PKN dilakukan dengan 3 tahapan yaitu: a.Tahap persiapan, b.Tahap Pelaksanaan, c.Tahap Penutup. 2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan Aplikasi Nearpod dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai sesuai atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yakni 75. Tidak ada siswa yang masuk dalam kategori Kurang (60–74) maupun Sangat Kurang (<60), dari total 25 siswa, diketahui bahwa 10 siswa termasuk dalam kategori Sangat Baik, 9 siswa berada pada kategori Baik, dan 6 siswa termasuk dalam kategori Cukup. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 89,76 sehingga hasil belajar secara keseluruhan dapat dikategorikan dalam kriteria Baik. 3) Respon guru dan siswa terhadap penerapan Aplikasi Nearpod dalam mata pelajaran PKN juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Secara keseluruhan, tidak ditemukan respon pada kategori Kurang (K) maupun Sangat Kurang (SK). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Aplikasi Nearpod mampu menunjang keberhasilan proses pembelajaran pada mata pelajaran PKN di MIN 2 Langsa.

Kata Kunci: Nearpod, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Hasil belajar, Respon siswa dan guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek esensial dalam pembangunan suatu negara, termasuk Indonesia. Sebagai alat utama dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, kemajuan ekonomi, serta perkembangan sosial dan budaya. Pendidikan berfungsi untuk membangun karakter dan moral generasi muda agar memiliki nilai-nilai luhur seperti integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Pendidikan di Indonesia telah menjadi prioritas sejak masa kemerdekaan. Pemerintah menyadari bahwa pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun bangsa yang maju dan berdaya saing. Sejak awal kemerdekaan, berbagai kebijakan telah diterapkan untuk memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi seluruh warga negara seperti wajib belajar 12 tahun, Kurikulum Merdeka, serta program beasiswa untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu.

Meskipun pendidikan di Indonesia terus berkembang, namun kenyataannya tujuan pendidikan di Indonesia belum 100% bisa tercapai dengan maksimal. Observasi awal di MIN 2 Langsa menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada peserta didik kelas IV diwarnai oleh berbagai permasalahan yang kerap kali timbul. Peneliti mengidentifikasi sejumlah kendala spesifik yang memerlukan kajian mendalam. Salah satu kendala yaitu pembelajaran yang

monoton, membuat mereka kurang fokus dan mudah merasa jenuh maka berujung pada rendahnya tingkat konsentrasi siswa khusunya pada pelajaran PKN. Selain itu siswa juga menghadapi kesulitan dalam memahami materi PKN itu sendiri. Materi yang disajikan seringkali terlalu baku dan teoritis, sehingga terasa jauh dari konteks kehidupan nyata mereka. Kondisi tersebut secara kolektif menghambat proses belajar yang berimbas pada pembelajaran yang tidak efektif. Akibatnya, tujuan pembelajaran PKN sulit tercapai dan nilai siswa banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).[1]

Permasalahan pembelajaran PKN yang telah diteliti dalam jurnal kerap kali berakar pada kurangnya antusias dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Fenomena ini, sering disebabkan oleh praktik pembelajaran yang menjadikan buku sebagai sumber tunggal, sehingga aktivitas di kelas menjadi kurang variatif dan menarik.[2] Selain itu, rendahnya hasil belajar PKN juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersumber dari karakteristik siswa, meliputi tingkat kecerdasan, ketekunan, rasa ingin tahu dan semangat belajar yang masih sangat rendah.[3]

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki urgensi yang sangat tinggi dan esensial untuk ditingkatkan, mengingat statusnya sebagai mata pelajaran wajib sejak tingkat sekolah dasar. PKN tidak hanya membahas seluk-beluk Indonesia, tetapi juga berfungsi membentuk kepribadian bangsa Indonesia

---

[1] Hasil Observasi Awal Peneliti Pada tanggal 06 Januari 2025 Di MIN 2 Langsa.

[2] Ai Lisnawati, Yayang Furi Furnamasari, dan Dinie Anggraeni Dewi, "Penerapan Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa SD," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, VI, 1 (2022), h. 653.

[3] Riska Nur Aisah, Siti Masfuah, dan Wawan Shokib Rondli, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar PPKn Di SD," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, VIII, 1 (2022), h. 673.

yang kuat, menumbuhkan jiwa nasionalisme yang tinggi, serta membimbing peserta didik menjadi warga negara yang baik dan terdidik (smart and good citizen) dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang demokratis. PKN secara fundamental bertujuan agar peserta didik tumbuh menjadi individu yang cerdas, sadar diri, dan bertanggung jawab. Atas dasar inilah, PKN berorientasi pada pembangunan kekuatan wawasan dan karakter peserta didik.[4]

Ketercapaian tujuan pembelajaran PKN memerlukan adanya konsep belajar dengan memanfaatkan teknologi digital agar terwujudnya suasana belajar yang menyenangkan sekaligus tercapainya hasil belajar terhadap materi yang diajarkan didalam kelas. Oleh karena itu, guru bisa mencoba mengatasi dengan penerapan aplikasi Nearpod.

Guru kreatif senantiasa memiliki ide-ide baru dalam menyusun strategi pembelajaran supaya terhindar dari pembelajaran yang kurang kompeten. Penerapan aplikasi berbasis teknologi adalah salah satu solusi yang dapat diambil yakni aplikasi Nearpod. Aplikasi tersebut merupakan salah satu perangkat lunak (*software*) yang memiliki banyak fitur menarik dan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yang interaktif serta dapat di akses secara gratis oleh para siswa dan guru. Terdapat tiga peran yang tersedia untuk mengakses pembelajaran melalui Nearpod, yaitu murid (*students*), Guru (*teachers*), dan pengelola (*administrators*).[5]

---

[4] Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, dan Fadlatul Ramdhan, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang," *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, II, 3 (2020), h. 421.

[5] Raudhatul Aslami Ami, "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod," *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, VI, 2 (2021), h.139.

Aplikasi Nearpod menawarkan sejumlah elemen canggih untuk mempadukan dokumen presentasi, *virtuall realityy (VR)*, memasukkan PDF, dan lain-lain. Dalam status aktivitas nearpod, aplikasi ini sudah dilengkapi kuis interaktif, memasukkan pertanyaan untuk jawaban panjang, tes memori, mengisi titik-titik, dan menjawab pertanyaan dengan gambar. Dengan demikian, fungsi Aplikasi Nearpod dalam pembelajaran berpotensi membantu siswa mencapai hasil belajar sesuai KKM.[6]

Penerapan aplikasi Nearpod dapat diketahui dari hasil penelitian Wulan Oktaviana menunjukkan adanya kemajuan terhadap hasil belajar PKN dengan bantuan aplikasi Nearpod. Kemudian Aulia Rahma Utami melakukan penelitian yang memperlihatkan peningkatan rata-rata nilai melalui Nearpod. Dan penelitian yang serupa juga dari Raudhatul Aslami menyatakan bahwa aplikasi Nearpod sebagai media yang dikembangkan memiliki kelebihan yaitu banyak fitur, konten, dan aktivitas yang sangat kreatif.

Sesuai dengan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKN memerlukan aplikasi yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum sepenuhnya mencapai KKM. Maka diperlukan adanya aplikasi Nearpod untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Dengan Nearpod, kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna, serta meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.

---

[6] Tris Munandar dan Mubarak Ahmad, "E-Modul Berbasis Nearpod Pada Materi PPKn Kelas 2 Tema Hidup Rukun," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, V, 1 (2022), h.12.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk mengetahui penerapan aplikasi Nearpod dapat digunakan atau tidak dalam mencapai hasil belajar siswa pada pelajaran PKN. Maka dalam hal ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ***"Penerapan Aplikasi Nearpod Dalam Mata Pelajaran PKN di MIN 2 Langsa".***

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran PKN dengan topik A "Identitas Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggalku".
2. Ditetapkan di kelas IV pada MIN 2 Langsa.
3. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini dibatasi pada nilai yang diperoleh dari pengerjaan soal menggunakan Aplikasi Nearpod yang selanjutnya dianalisis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan penelitian yang telah dijelaskan, maka permasalahan penelitian yang akan di teliti, yaitu :

1. Bagaimana penerapan Aplikasi Nearpod dalam mata pelajaran PKN di MIN 2 Langsa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Aplikasi Nearpod di MIN 2 Langsa?

3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap penerapan Aplikasi Nearpod di MIN 2 Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui penerapan Aplikasi Nearpod dalam mata pelajaran PKN di MIN 2 Langsa.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Aplikasi Nearpod di MIN 2 Langsa.
3. Mengetahui respon guru dan siswa terhadap penerapan Aplikasi Nearpod di MIN 2 Langsa.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

   Hasil penelitian ini diharapkan siswa lebih cepat menangkap materi ajar dan meningkatkan daya nalar (ingat). Serta mempermudah siswa memahami pembelajaran melalui analisa gambar dan pembelajaran lebih berkesan.

2. Bagi Guru

   Menambah wawasan guru untuk menjadikan acuan terhadap kebutuhan dan kelayakan suatu media pembelajaran digital. Menjadikan alternatif baru bagi guru untuk dapat mengimplementasikan media pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

   Terciptanya Aplikasi Nearpod dapat dijadikan sebagai contoh media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih menarik serta meningkatkan perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu penelitian ini dapat memberi wawasan, referensi dan rujukan yang berguna juga bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kompetensi.

F. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Aplikasi Nearpod

Aplikasi Nearpod merupakan platform pembelajaran interaktif berbasis web yang dapat diakses secara gratis melalui berbagai perangkat, baik komputer, laptop, maupun hp. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai materi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu mendorong keterlibatan siswa

dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Nearpod dirancang untuk mendukung pencapaian hasil belajar dengan menyediakan soal dan aktivitas dalam berbagai bentuk. Fitur yang digunakan peneliti, seperti video animasi, *open-ended question*, *collaborate board*, dan *time to climb*, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif sekaligus memungkinkan guru menyajikan materi secara kreatif serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif.

3. Mata Pelajaran PKN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, yang berfungsi menanamkan nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara. PKN penting bagi siswa karena dapat membekali mereka dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan agar menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter, cinta tanah air, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang beragam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MIN 2 Langsa

Sebelum paparan data dan temuan penelitian pada bab ini, disajikan deskripsi tentang lokasi penelitian. Meskipun gambaran umum lokasi ini bukan data penelitian, paparan ini penting untuk memberikan gambaran real terhadap sekolah yang diteliti.

1. Profil MIN 2 Langsa

Nama Sekolah	:	MIN 2 Langsa
NPSN	:	60703491
No. Statistik Madrasah	:	111111740003
Alamat Sekolah	:	Jl. Jenderal Ahmad Yani
Desa	:	Paya Bujok Tunong
Kecamatan	:	Langsa Baro
Kabupaten	:	Kota Langsa
Provinsi	:	Aceh
Kode Pos	:	24415
Status Sekolah	:	Negeri
Nilai Akreditasi	:	A (Unggul)
Tahun Akreditasi	:	2019
Tahun Berdiri	:	1973
Kepala Sekolah	:	Uziana, S.Ag., M.Hum

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 2 Langsa

a. Visi

1) Menjadi perpustakaan yang berkualitas, mencerdaskan, dan menyenangkan.
2) Memiliki sikap dan perilaku mencerminkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3) Memiliki sikap dan perilaku ramah lingkungan.
4) Memiliki jiwa nasionalisme.
5) Memiliki budaya dan karakter.

b. Misi

1) Memberikan pelayanan yang baik, santun dan ramah.
2) Menjadi perpustakaan sebagai jantung pendidikan di Madrasah.
3) Mewujudkan kebiasaan berkomunikasi yang santun, berbudi pekerti luhur dan berprestasi.
4) Menumbuhkan dan mengembangkan etika modal dan jiwa sosial yang tinggi.
5) Senantiasa hidup bersih, sehat teratur dan suka kerja keras.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan di MIN 2 Langsa adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, karakter serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Data Tenaga Kependidikan MIN 2 Langsa

a. Personel dan Kualifikasi Pendidikan

NO	DATA PERSONAL	TINGKAT PENDIDIKAN												JUMLAH		
		SLTA		D1		D2		D3		S1		S2				
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml
	TENAGA PENDIDIK															
1.	Guru PNS Kemenag									9	26		1	9	27	36
2.	Guru PNS Diknas/Dikjar										2			-	2	2
3.	Guru PPPK									2	10			2	10	12
4.	Guru Honorer / GTY / Bakti									3	12			3	12	15
J U M L A H														11	.39	65
	Tenaga Kependidikan / TU															
1.	TU PNS		2							2	4			2	6	8
2.	TU HONORER / BAKTI										1	1		1	1	2
3.	HONORER KEPUSTAKAAN									1				1	-	1
J U M L A H														4	7	11
	Personal Lainnya															
1.	SATPAM	2												2	-	2
2.	PETUGAS KEBERSIHAN		2											-	2	2
3.	PENJAGA SEKOLAH													-	-	-
J U M L A H														2	2	4
	JUMLAH PERSONIL SELURUHNYA													17	48	80

b. Data Sertifikasi

No.	DATA GURU	DALAM PROSES SERTIFIKASI			SERTIFIKASI		
		Dalam Proses	Lulus Belum Memiliki Sertifikat/NRG/SK	JUMLAH	Lulus	Belum Lulus	JUMLAH
1	Guru PNS Kemenag			-	28		
2	Guru PNS Diknas/Dikjar			-	2		
3	Guru PPPK			-	1		
4	NON PNS			-	2		

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Aplikasi Nearpod dalam Mata Pelajaran PKN

Dalam mata pelajaran PKN, penerapan aplikasi Nearpod dilaksanakan melalui tiga tahapan yang terstruktur sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan di dalam kelas merupakan langkah penting sebelum penerapan aplikasi Nearpod dalam proses pembelajaran. Persiapan yang matang akan sangat menentukan kelancaran pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan ini melibatkan beberapa unsur seperti siswa, wali kelas, sarana prasarana, dan peneliti itu sendiri. Berikut ini adalah uraian rinci mengenai kegiatan persiapan di dalam kelas:

1) Mengkondisikan Ruang dan Penataan Tempat Duduk

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti bersama wali kelas mengkondisikan ruang kelas agar penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Tempat duduk siswa ditata agar tidak terlalu rapat, sehingga mereka memiliki ruang yang cukup untuk menggunakan hp atau laptop masing-masing.

2) Pengecekan Kesiapan Perangkat dan Internet

Pengecekan terhadap perangkat yang digunakan siswa baik hp maupun laptop, untuk memastikan bahwa seluruhnya dalam kondisi menyala, baterai mencukupi, serta telah terhubung dengan jaringan internet. Dari total siswa yang hadir, tercatat 7 orang menggunakan hp dan 18 orang menggunakan laptop. Kemudian peneliti menyiapkan proyektor untuk menampilkan aplikasi Nearpod

secara langsung. Koneksi internet melalui Wi-Fi sekolah memastikan bahwa seluruh siswa dapat mengakses aplikasi Nearpod tanpa gangguan. Peneliti juga menyediakan alternatif jika terjadi kendala teknis, seperti cadangan perangkat atau akses offline (PDF materi jika dibutuhkan).

3) Pemberian Pengarahan Awal kepada Siswa

Sebelum pembelajaran dengan Nearpod dimulai, peneliti memberikan pengarahan teknis kepada siswa. Pengarahan ini disampaikan secara singkat namun jelas, meliputi penjelasan tentang aplikasi Nearpod, manfaatnya dalam pembelajaran, serta imbauan agar siswa tidak membuka aplikasi lain selama kegiatan berlangsung dan tetap menjaga sikap fokus serta tertib.

4) Memperkenalkan Fitur Nearpod

Peneliti memperkenalkan kepada siswa beberapa fitur nearpod yang akan digunakan. Yang pertama ada fitur interaktif video, berisikan video animasi terkait materi yang nantinya berguna untuk menjawab soal-soal. Video tersebut harus ditonton dan didengar dengan cermat, karena tidak bisa di skip. Dan diakhir video terdapat titik-titik berwarna biru yang berisikan soal essay.

Fitur yang kedua (*open-ended question),* berisi soal yang dilengkapi dengan gambar, peserta didik menjawab soal pada fitur ini dengan dua tipe yaitu; dijawab secara manual (diketik) ataupun record audio (*voice note*).

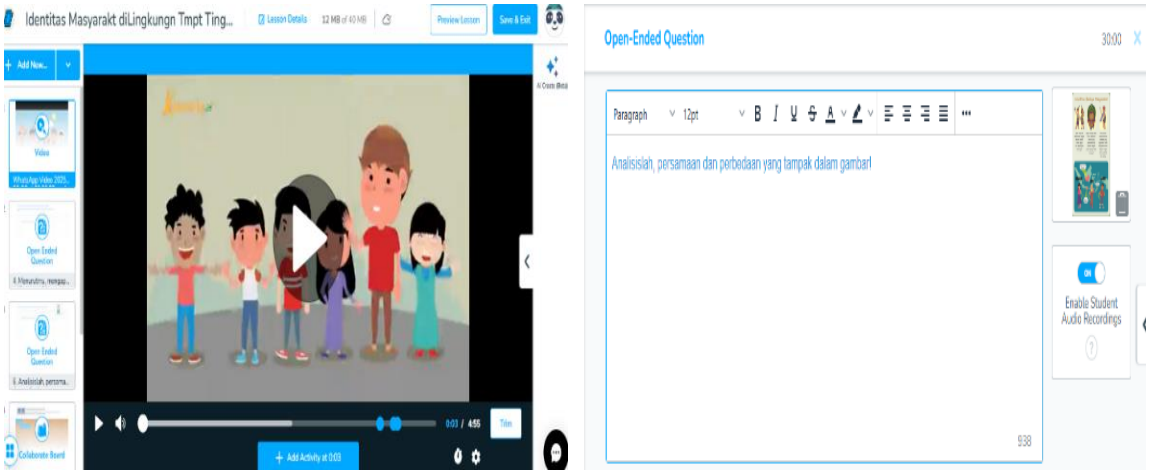

Gambar 4.1 Fitur video dan *open-ended question*

Fitur yang ketiga yaitu *collaborate board*, papan interaktif yang memungkinkan peserta didik berkolaborasi melalui teks dan gambar. Fitur ini dirancang untuk mengelurkan pendapat siswa sesuai dengan perintah yang diberikan.

Fitur yang keempat *time to climb*, aktivitas permainan yang mengasyikkan dan interaktif, dirancang untuk menguji pemahaman siswa. Dalam permainan ini, peserta didik memilih avatar dan menjawab pertanyaan sambil melihat karakter mereka berlomba menuju puncak bukit.

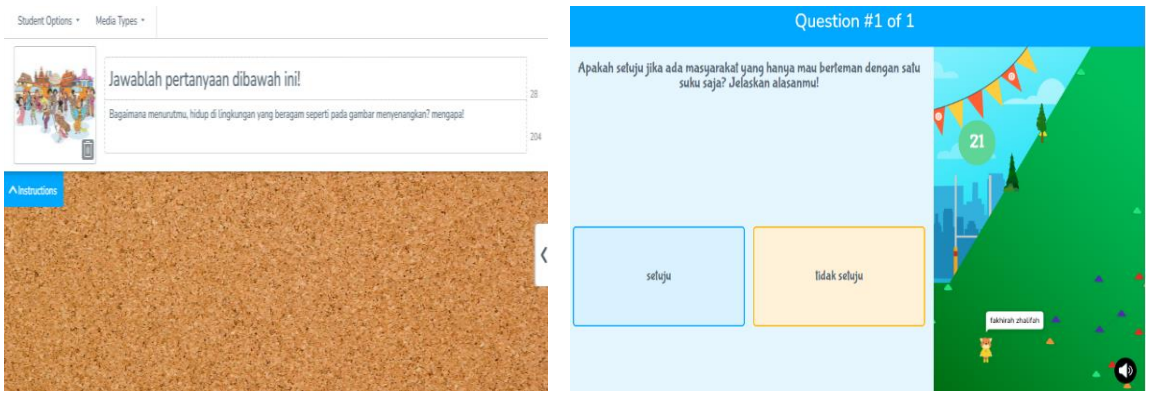

Gambar 4.2 Fitur *collaborate board* dan *time to climb*

5) Penyiapan Alat Penelitian

Peneliti menyiapkan instrumen pendukung yang terdiri atas soal esai guna mengukur hasil belajar siswa melalui aplikasi Nearpod, serta lembar angket bagi guru dan siswa untuk memperoleh data mengenai respon mereka.

b. Tahap Pelaksanaan



Gambar 4.3 Tahapan pembelajaran dengan aplikasi Nearpod

Setelah tahap persiapan selesai, peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Nearpod. Kegiatan diawali dengan memberikan salam kepada siswa, menanyakan kabar, melakukan pengecekan kehadiran, kemudian mengajak seluruh siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran. Peneliti melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sehari-hari, misalnya dengan bertanya tentang identitas diri, asal usul suku sehingga siswa dapat lebih mudah memahami keterkaitan antara materi dengan kehidupan mereka. Hal ini dimaksudkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran. Selanjutnya, peneliti menjelaskan cara mengakses aplikasi Nearpod sekaligus tata cara

menjawab soal di dalamnya. Adapun langkah-langkah mengakses aplikasi Nearpod adalah sebagai berikut:

1) Siswa mengakses tautan Nearpod yang telah dibagikan oleh guru/peneliti, misalnya: https://app.nearpod.com/?pin=DLBSZ.
2) Setelah itu, siswa memilih opsi "Masuk dengan Google" untuk melanjutkan.
3) Siswa menggunakan akun google yang tersedia pada perangkat masing-masing.
4) Identitas siswa akan muncul pada layar, kemudian dilakukan konfirmasi agar data dapat tercatat dalam aplikasi.
5) Siswa diarahkan masuk ke aplikasi Nearpod dan dapat mulai mempelajari materi yang telah disiapkan.
6) Peneliti menjelaskan materi melalui slide interaktif, sementara siswa dapat melihat dan membaca langsung dari aplikasi Nearpod.
7) Selanjutnya, siswa diberikan 10 soal esai yang dikerjakan dengan menggunakan empat fitur utama Nearpod. Hasil pengerjaan soal digunakan untuk menilai tingkat penguasaan siswa terhadap materi PKN.

Selama proses ini, peneliti secara aktif berkeliling kelas untuk memastikan seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, menjawab soal sesuai aturan, serta membantu siswa yang mengalami kendala teknis dengan memberikan arahan bila diperlukan. Dengan demikian, pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, penuh antusiasme sehingga siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran.

c. Tahap penutup

Pada tahap penutup, peneliti membagikan angket kepada siswa untuk memperoleh respon terkait penerapan aplikasi Nearpod, kemudian mendampingi mereka selama proses pengisian agar setiap pertanyaan dipahami dengan benar. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan refleksi pembelajaran melalui pertanyaan pemantik yang membantu siswa menyimpulkan materi, seperti *"Mengapa kita perlu menghargai teman yang berbeda suku atau agama?"* atau *"Apa yang kamu pelajari tentang identitas masyarakat hari ini?"*. Kegiatan ditutup dengan penguatan pemahaman siswa tentang nilai kebhinekaan dan urgensi menjaga kerukunan di tengah perbedaan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan penerapan aplikasi Nearpod di kelas berjalan dengan lancar, dan mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna. Penerapan aplikasi ini tidak hanya berpotensi adanya kemajuan pada hasil belajar, tetapi juga membangun sikap toleransi, dan semangat persatuan dalam keberagaman.

2. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Nearpod

Melalui hasil tes yang diberikan dalam bentuk soal esai pada aplikasi Nearpod terlihat bahwa hasil belajar siswa memiliki variasi dalam tingkat penguasaan materi. Analisis hasil tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan aplikasi Nearpod berperan penting dalam membantu siswa memahami materi yang dipelajari. Grade penilaian yang diperoleh siswa dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori sesuai dengan Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). Pertama, kategori sangat baik (SB) dengan rentang nilai 93–100. Kedua kategori baik (B) dengan rentang nilai 84–92. Ketiga kategori cukup (C) dengan rentang nilai 75–83. Keempat kategori kurang (K) dengan rentang nilai 60–74. Kelima kategori sangat kurang (SK) dengan rentang nilai di bawah 60. Data hasil belajar siswa secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data hasil belajar siswa

Jenis Kelamin	Jumlah	Grade Penilaian				
		SB (93-100)	B (84-92)	C (75-83)	K (60-74)	SK (<60)
Laki-laki	9	5	2	2	-	-
Perempuan	16	5	7	4	-	-
Jumlah Siswa	25					
Tuntas	25					
Tidak Tuntas	-					

Data hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi Nearpod menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas IV A MIN 2 Langsa adalah 25 orang, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Siswa laki-laki memperoleh hasil dengan rincian 5 siswa berada pada kategori Sangat Baik, 2 siswa pada kategori Baik, dan 2 siswa pada kategori Cukup. Sementara itu, pada siswi perempuan diperoleh 5 siswi dengan kategori Sangat Baik, 7 siswi dengan kategori Baik, serta 4 siswi dengan kategori Cukup.

Secara keseluruhan, 25 siswa-siswi dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai sesuai atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan,

yakni 75. Tidak ada siswa-siswi yang masuk dalam kategori Kurang (60–74) maupun Sangat Kurang (<60). Dari jumlah tersebut, 10 siswa-siswi termasuk kategori Sangat Baik, 9 berada pada kategori Baik, dan 6 siswa-siswi pada kategori Cukup. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil tersebut, berikut disajikan rekapitulasi nilai siswa setelah penerapan aplikasi Nearpod.

Tabel 4.2 Rekapitulasi nilai siswa

No	Nama	Nilai	Kriteria	Keterangan
1.	ANP	100	SB	Tuntas
2.	ANA	78	C	Tuntas
3.	AKS	80	C	Tuntas
4.	AM	92	B	Tuntas
5.	AA	100	SB	Tuntas
6.	AAB	90	B	Tuntas
7.	ANAY	94	SB	Tuntas
8.	AMF	80	C	Tuntas
9.	AFA	88	B	Tuntas
10.	CANF	84	B	Tuntas
11.	CNNF	84	B	Tuntas
12.	DZR	100	SB	Tuntas
13.	GM	98	SB	Tuntas
14.	HAA	82	C	Tuntas

15.	JAS	92	B	Tuntas
16.	KSA	100	SB	Tuntas
17.	MAD	88	B	Tuntas
18.	MAS	92	B	Tuntas
19.	MDMQ	84	B	Tuntas
20.	MRA	98	SB	Tuntas
21.	MAQ	96	SB	Tuntas
22.	NS	78	C	Tuntas
23.	SUN	94	SB	Tuntas
24.	SAH	78	C	Tuntas
25.	TR	94	SB	Tuntas
Nilai rata-rata		89,76	B	Tuntas

Hasil rekapitulasi nilai siswa menunjukkan rata-rata sebesar 89,76 dengan kategori Baik (B), dan seluruh siswa dinyatakan Tuntas. Sebagian besar memperoleh nilai pada kategori Baik (B) hingga Sangat Baik (SB), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori Cukup (C). Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, penerapan aplikasi Nearpod berperan dalam mendukung ketuntasan belajar dan mendorong pencapaian hasil sesuai standar pembelajaran.

Selanjutnya, rincian hasil jawaban siswa dapat dijabarkan mulai dari kategori Sangat Baik (SB), di mana siswa mampu memberikan jawaban yang

benar, runtut, serta menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap materi. Berikut penjabaran lebih lanjut mengenai hasil jawaban mereka.

a. Sikap terhadap teman berbeda agama:

   "Memberikan kesempatan teman untuk beribadah, menghormati hari besar keagamaannya, tidak memaksakan keyakinan kita, tetap menolong teman yang berbeda agama."

b. Menjaga kerukunan dengan teman berbeda suku:

   "Menghargai dan menghormati budaya dan adat istiadat mereka, tidak saling menghina, bermain bersama, belajar tentang budaya lain."

c. Pemahaman tentang identitas dan bahasa daerah:

   "Setiap orang berasal dari daerah, agama, dan lingkungan serta kepercayaan yang dianut. Bahasa daerah penting karena menunjukkan jati diri dan ciri khas suku bangsa kita, serta membantu melestarikan budaya agar tidak punah, memperkuat rasa kepemilikan, menyampaikan nilai luhur dan norma sosial, serta menjaga keberagaman linguistik Indonesia."

Ini adalah jawaban terbaik secara struktur dan isi. Mereka menyebut aspek budaya, nilai, dan identitas dengan runtut, serta menunjukkan pemahaman tinggi tentang pentingnya bahasa daerah dalam membentuk identitas kebangsaan. Mereka mampu menyelesaikan seluruh soal dengan benar dan konsisten tanpa menunjukkan adanya kekeliruan dalam menjawab. Ini menunjukkan bahwa siswa tersebut telah memiliki penguasaan materi yang sangat kuat. Partisipasi yang tinggi didukung pula oleh kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi Nearpod.

Hal ini menjadi indikator bahwa media Nearpod sangat baik bagi siswa dengan kemampuan akademik tinggi dan kesiapan belajar yang matang.

Sementara itu, pada kategori Baik, siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik meskipun belum sepenuhnya sempurna. Mereka mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar, namun masih terdapat sedikit kekeliruan pada beberapa butir soal. Kesalahan yang muncul umumnya disebabkan oleh ketidaktelitian atau kurang cermat dalam membedakan jawaban yang memiliki kemiripan.

a. Sikap menghargai teman yang berbeda agama

   "Menghormatinya ketika ia sedang beribadah tidak boleh mengejek dan tetap menolong walaupun berbeda"

b. Menjaga kerukunan antar teman yang berbeda suku

   "Saling membantu, tidak saling menjatuhkan dalam menjalin kebersamaan"

c. Pemahaman tentang identitas dan bahasa daerah

   "Karena Indonesia kaya akan budaya."

Meski demikian, secara umum siswa dalam kategori ini telah memahami sebagian besar materi dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Mereka juga menunjukkan keterlibatan yang positif saat menggunakan aplikasi Nearpod, meskipun mungkin tidak seintens siswa pada kategori tertinggi. Performa mereka menunjukkan bahwa Nearpod dapat menjadi media yang mendukung pemahaman siswa yang berada pada level akademik menengah ke atas, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Berbeda dengan kategori Cukup, meskipun nilainya masih mendekati batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hasil tersebut menunjukkan adanya kekurangan yang cukup berarti dalam penguasaan materi.

a. Sikap terhadap teman berbeda agama:

   "Saya menghormati teman agama lain dan tidak menggangu mereka"

b. Menjaga kerukunan antar teman berbeda suku:

   "Kerukunan itu penting dengan teman dari suku berbeda."

c. Pemahaman tentang identitas dan pentingnya bahasa daerah:

   "*Indonesia banyak provinsi, makanya identitas berbeda."*

Mereka dalam kategori ini mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar, serta cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung. Mereka tampak kurang mampu mengikuti alur pembelajaran secara utuh, bahkan ada kecenderungan terhambat dalam mengoperasikan fitur-fitur interaktif yang disediakan oleh aplikasi Nearpod. Beberapa jawaban siswa dalam kategori ini juga menunjukkan miskonsepsi atau jawaban yang tidak sesuai dengan konteks pertanyaan, Oleh karena itu, siswa dalam kategori ini memerlukan perhatian khusus, baik dalam bentuk pendampingan belajar tambahan, pemberian penguatan materi secara berulang, maupun pendekatan pembelajaran yang lebih individual dan adaptif.

Dengan demikian, hasil belajar siswa setelah penerapan aplikasi Nearpod menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif ini mampu mendukung pemahaman pada sebagian besar siswa, terutama yang telah memiliki kesiapan belajar tinggi. Namun, keberhasilan penerapan Nearpod tetap sangat bergantung

pada kemampuan individu siswa dalam mengakses teknologi, serta keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Respon Guru dan Siswa terhadap Penerapan Aplikasi Nearpod

a. Respon Guru

Tabel 4.3 Hasil lembar angket respon guru

No	Indikator	Kriteria Penilaian	SB	B	C	K	SK
1.	Materi Pembelajaran	Materi sesuai dengan capaian pembelajaran	✓				
		Mempermudah guru menciptakan belajar yang menyenangkan		✓			
		Materi mampu melatih hasil belajar siswa	✓				
		Aplikasi memudahkan siswa dalam mendalami materi	✓				
2.	Kelayakan Media	Aplikasi mudah diakses		✓			
		Memenuhi kriteria media yang interaktif	✓				
		Aplikasi menciptakan		✓			

		kondisi belajar yang menyenangkan					
		Penggunaan media membuat siswa lebih konsentrasi dalam pembelajaran	✓				

1) Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil respon guru pada tabel diatas pencapaian yang diperoleh berada pada kategori sangat baik. Kriteria "materi sesuai dengan capaian pembelajaran" memperoleh respon sangat baik (SB). Selanjutnya, pada kriteria "mempermudah guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan" mendapat respon baik (B). Adapun kriteria "materi mampu melatih hasil belajar siswa" memperoleh respon sangat baik (SB). Demikian pula kriteria "aplikasi memudahkan siswa dalam mendalami materi" juga memperoleh respon sangat baik (SB). Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang disajikan melalui aplikasi Nearpod telah relevan, mendukung capaian pembelajaran, sekaligus membantu siswa dalam menguasai materi dengan lebih mendalam.

2) Kelayakan Media

Berdasarkan hasil respon guru, penilaian pada indikator kelayakan media menunjukkan kategori baik dan sangat baik. Hal ini terlihat dari kriteria "aplikasi mudah diakses" memperoleh respon baik (B), sementara "memenuhi kriteria media yang interaktif" mendapat respon sangat baik (SB). Selain itu, kriteria "aplikasi menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan" memperoleh respon

baik (B), dan kriteria “penggunaan media membuat siswa lebih konsentrasi dalam pembelajaran” mendapatkan respon sangat baik (SB).

Secara keseluruhan, hasil respon guru menunjukkan bahwa aplikasi Nearpod yang digunakan sudah layak untuk mendukung proses belajar mengajar. Keunggulan utama Nearpod ini terletak pada aspek interaktivitas dan kemampuan menjaga konsentrasi siswa, sementara pada aspek aksesibilitas dan penciptaan suasana yang menyenangkan masih berada pada kategori baik. Kesimpulannya Nearpod dianggap bermanfaat, interaktif, dan berdampak positif dalam mendukung proses pembelajaran PKN oleh guru.

b. Respon Siswa

Tabel 4.4 Hasil lembar angket respon siswa

No	Indikator	Kriteria	SB	B	C	K	SK
1.	Persepsi terhadap media pembelajaran	Secara keseluruhan, saya puas dengan kemudahan dalam menggunakan Aplikasi Nearpod	6	16	3	-	-
		Aplikasi Nearpod sangat mudah untuk diakses	12	11	1	1	-
		Tampilan Nearpod menarik dan membuat belajar jadi menyenangkan	16	8	1	-	-
		Fitur kuis/interaktif di Nearpod	14	9	2	-	-

		membantu saya memahami pelajaran PKN					
		Adanya Nearpod merupakan media terbaru yang amat mengesankan	18	7	-	-	-
2.	Partisipasi aktif	Aplikasi Nearpod membuat saya lebih semangat mengikuti pembelajaran	15	10	-	-	-
		Saya merasa lebih fokus selama pembelajaran menggunakan Nearpod	10	13	2	-	-
		Saya lebih antusias dalam pelajaran PKN menggunakan Nearpod	11	13	1	-	-
3.	Dampak terhadap hasil belajar	Aplikasi Nearpod berpotensi membantu saya mencapai hasil belajar yang memuaskan	13	10	2	-	-
4.	Materi	Materi yang disajikan oleh guru dalam bentuk video di Aplikasi	17	8	-	-	-

		Nearpod sangat jelas					

Berdasarkan hasil angket dari respon siswa yang berjumlah 25 responden dapat dijabarkan bahwa:

1) Persepsi terhadap media pembelajaran

Kriteria penilaian "Secara keseluruhan, saya puas dengan kemudahan dalam menggunakan Aplikasi Nearpod pada materi Identitas Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggalku". Sebanyak 6 siswa memberikan respon sangat baik (SB), sebanyak 16 siswa memberikan respon baik (B), dan 3 siswa memberikan respon cukup (C). Tidak ada siswa yang memberikan respon kurang (K) maupun sangat kurang (SK), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kendala serius dalam pencapaian kriteria ini.

Pada kriteria "Aplikasi Nearpod sangat mudah untuk diakses", sebanyak 12 siswa merespon sangat baik (SB), 11 siswa baik (B), 1 siswa cukup (C), dan 1 siswa kurang (K). Tidak terdapat respon sangat kurang (SK).

Untuk kriteria "Tampilan Nearpod menarik dan membuat belajar menjadi menyenangkan", terdapat 16 siswa yang memberikan respon sangat baik (SB), 8 siswa baik (B), dan 1 siswa cukup (C), sedangkan kategori kurang (K) dan sangat kurang (SK) tidak muncul.

Pada kriteria "Fitur kuis/interaktif di Nearpod membantu saya memahami pelajaran PKN", sebanyak 14 siswa memberikan respon sangat baik (SB), 9 siswa

baik (B), 2 siswa cukup (C), dan tidak ada siswa yang memberikan respon kurang (K) maupun sangat kurang (SK).

Selanjutnya, pada kriteria "Adanya Nearpod merupakan media terbaru yang amat mengesankan", sebanyak 18 siswa memberikan respon sangat baik (SB) dan 7 siswa baik (B). Tidak terdapat respon pada kategori cukup (C), kurang (K), maupun sangat kurang (SK).

2) Partisipasi Aktif

Pada kriteria "Aplikasi Nearpod membuat saya lebih semangat mengikuti pembelajaran", terdapat 15 siswa yang merespon sangat baik (SB) dan 10 siswa merespon baik (B). Tidak ada respon pada kategori cukup (C), kurang (K), maupun sangat kurang (SK).

Untuk kriteria "Saya merasa lebih fokus selama pembelajaran menggunakan Nearpod", sebanyak 10 siswa merespon sangat baik (SB), 13 siswa baik (B), dan 2 siswa cukup (C). Tidak ada respon kurang (K) maupun sangat kurang (SK).

Pada kriteria "Saya lebih antusias dalam pelajaran PKN menggunakan Nearpod", tercatat 11 siswa memberikan respon sangat baik (SB), 13 siswa baik (B), dan 1 siswa cukup (C). Tidak ada siswa yang merespon kurang (K) ataupun sangat kurang (SK).

3) Dampak terhadap hasil belajar

Berdasarkan kriteria "Aplikasi Nearpod berpotensi membantu saya mencapai hasil belajar yang memuaskan", terdapat 13 siswa yang merespon

sangat baik (SB), 10 siswa baik (B), dan 2 siswa cukup (C). Tidak ditemukan respon kurang (K) maupun sangat kurang (SK).

4) Materi

Pada kriteria “Materi yang disajikan oleh guru dalam bentuk video di Aplikasi Nearpod sangat jelas”, sebanyak 17 siswa memberikan respon sangat baik (SB) dan 8 siswa memberikan respon baik (B). Tidak ada siswa yang memberikan respon cukup (C), kurang (K), maupun sangat kurang (SK).

Respon siswa terhadap penerapan aplikasi Nearpod sangat positif. Secara keseluruhan, tidak ditemukan respon kategori kurang (K) atau sangat kurang (SK) pada hampir semua aspek penilaian, kecuali satu individu pada aksesibilitas. Mayoritas siswa memilih sangat baik atau baik, dari aspek kemudahan penggunaan, partisipasi aktif, kejelasan materi, maupun dampak terhadap hasil belajar.

Hal ini menandakan bahwa Nearpod diterima dengan sangat baik oleh siswa sebagai media pembelajaran yang interaktif, menarik, mudah diakses, dan mampu meningkatkan semangat serta fokus belajar mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Aplikasi Nearpod dalam mata pelajaran PKN dilakukan dengan 3 tahapan yaitu sebagai berikut:
   a. Tahap persiapan
   b. Tahap Pelaksanaan
   c. Tahap Penutup

Secara keseluruhan, penerapan aplikasi Nearpod di kelas berjalan dengan lancar, dan mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna. Penerapan aplikasi ini tidak hanya berpotensi adanya kemajuan pada hasil belajar, tetapi juga membangun sikap toleransi, dan semangat persatuan dalam keberagaman.

2. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Nearpod

Hasil belajar siswa dengan menggunakan Aplikasi Nearpod dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai sesuai atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yakni 75. Tidak ada siswa yang masuk dalam kategori Kurang (60–74) maupun Sangat Kurang (<60), dari total 25 siswa, 10 siswa-siswi termasuk kategori Sangat Baik, 9 berada pada kategori Baik, dan 6 siswa-siswi pada kategori Cukup. Dengan nilai rata-rata sebesar 89,76 dengan kategori Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi sesuai dengan

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, penerapan aplikasi Nearpod berperan dalam mendukung ketuntasan belajar dan mendorong pencapaian hasil sesuai standar pembelajaran.

3. Respon guru dan siswa terhadap penerapan Aplikasi Nearpod

Respon guru dan siswa terhadap penerapan aplikasi Nearpod sangat positif. Secara keseluruhan, tidak ditemukan respon kategori Kurang (K) atau Sangat Kurang (SK) pada hampir semua aspek penilaian, kecuali satu individu pada aksesibilitas.

B. Saran

Kepada seluruh guru, disarankan untuk memanfaatkan aplikasi Nearpod atau media digital serupa dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang dianggap kurang diminati siswa. Penggunaan media interaktif terbukti adanya kemajuan pada hasil belajar siswa.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penerapan media pembelajaran digital di mata pelajaran lain.